

RENSTRA PENELITIAN TAHUN 2020 -2024



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Akper kesdam I/BB Pematangsiantar

7 Nilai Dasar Yayasan

- Melaksanakan Shalat, Dzikir dan ketentuan syariat.
- Bersyukur, bersuka cita dan tidak mengeluh.
- Optimis dan tidak mengatakan “ Tidak Mungkin “, “ Tidak Bisa “, “Tidak Mau”.
- Mengedepankan kerendahan hati, apa adanya, tidak “ Jaim “ dan tidak meremehkan orang lain.
- Berpikir positif, berprasangka baik dan tidak bergunjing.
- Berempati dan memberikan solusi, bukan mencela atau mengkritik.
- Patuh kepada pemimpin dan mentaati peraturan.

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Bab 1	Pendahuluan
Bab II	Landasan Pengembangan LPPM
Bab III	Garis Besar Renstra LPPM
Bab IV	Sasaran , program strategis, dan indikator kinerja
Bab V	Pelaksanaan Renstra Penelitian
Bab VI	Penutup

PENGANTAR

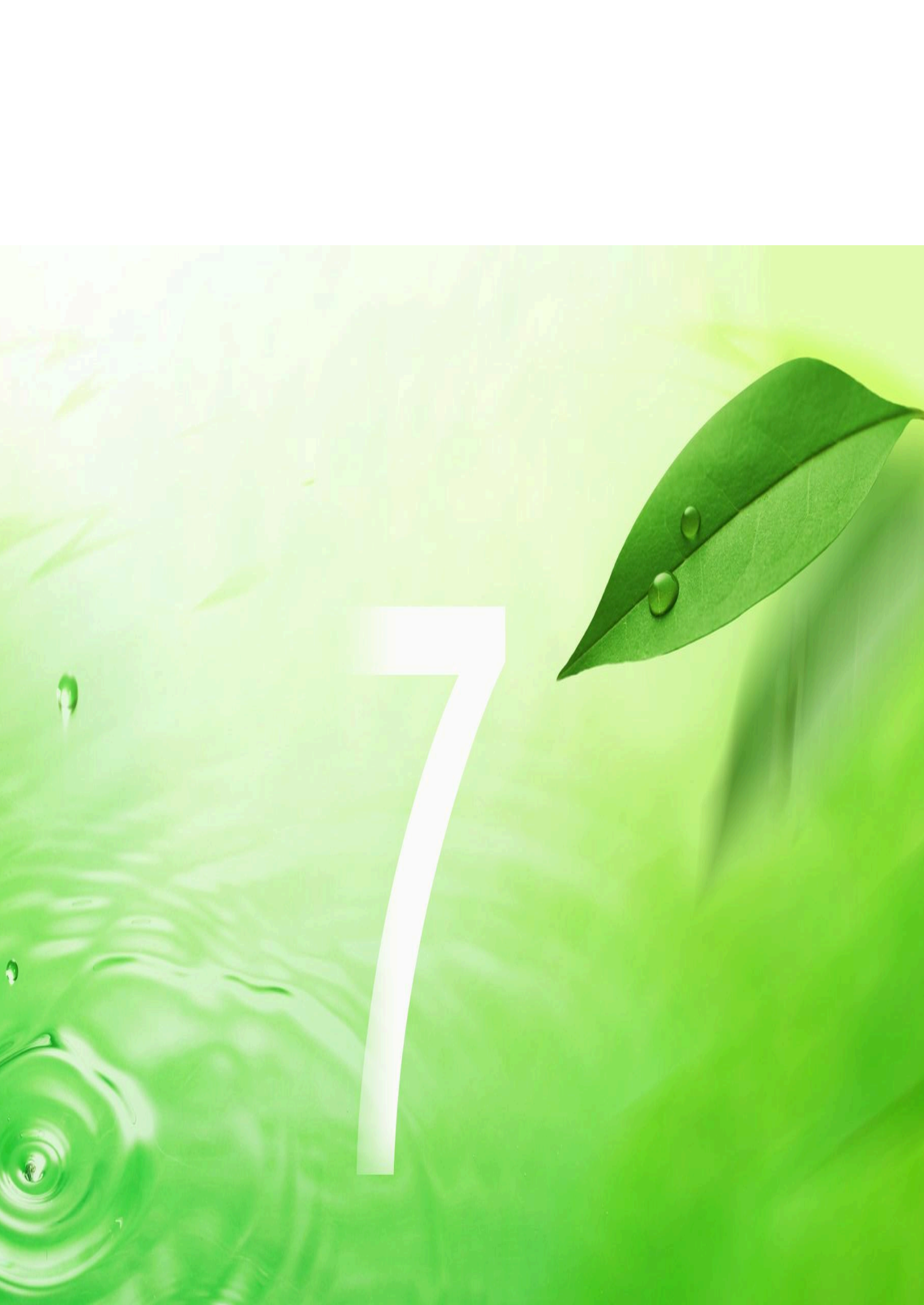
Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan rencana strategis berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademika Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan ini membuat rencana strategis untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dengan demikian fungsi dan peran LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin profesional dan arif dalam *pengembangan Akademik menjadi* perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEKS bagi masyarakat.

Pematangsiantar , Oktober 2020

Tim LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan RENSTRA

Lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan kegiatannya memiliki Road Map Penelitian dan berfungsi sebagai Lembaga yang mendukung memfasilitasi penelitian dan pengabdian sivitas akademika Kesdam I/BB Pematangsiantar dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan kegiatan Tridarma perguruan tinggi LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan ini membuat rencana strategis 2020-2024 untuk mendukung, memfasilitasi penelitian dan pengabdian yang ada dilingkungan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dengan demikian fungsi dan peran LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat agar dapat mendukung peran Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai penyelenggara dan pelayanan umum di bidang kependidikan dan kemasyarakatan dituntut untuk semakin profesional dan arif dalam *pengembangan akademik menjadi* perguruan tinggi swasta yang terkemuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEKS bagi masyarakat.

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Utara yang berlokasi di Pematangsiantar Tahun 2007. Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar bertekad untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat yang berkualitas, mampu memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan masyarakat.

Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah didirikan sejak tahun 2007 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 42/SK/ Akper/IX/2017. Renstra LPPM didasarkan pada Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2020-2024. Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2020-2024 disebutkan 4 pilar rencana strategis yaitu (1) meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian. (2) meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian masyarakat (3) meningkatkan kerjasama, (4) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya selain didasarkan pada Renstra Akper Kesdam tahun 2020-2024, Renstra LPPM I Tahun 2020 Road Map LPPM Tahun 2018-2022, LPPM memiliki panduan (SOP) penelitian dan pengabdian tahun 2020.

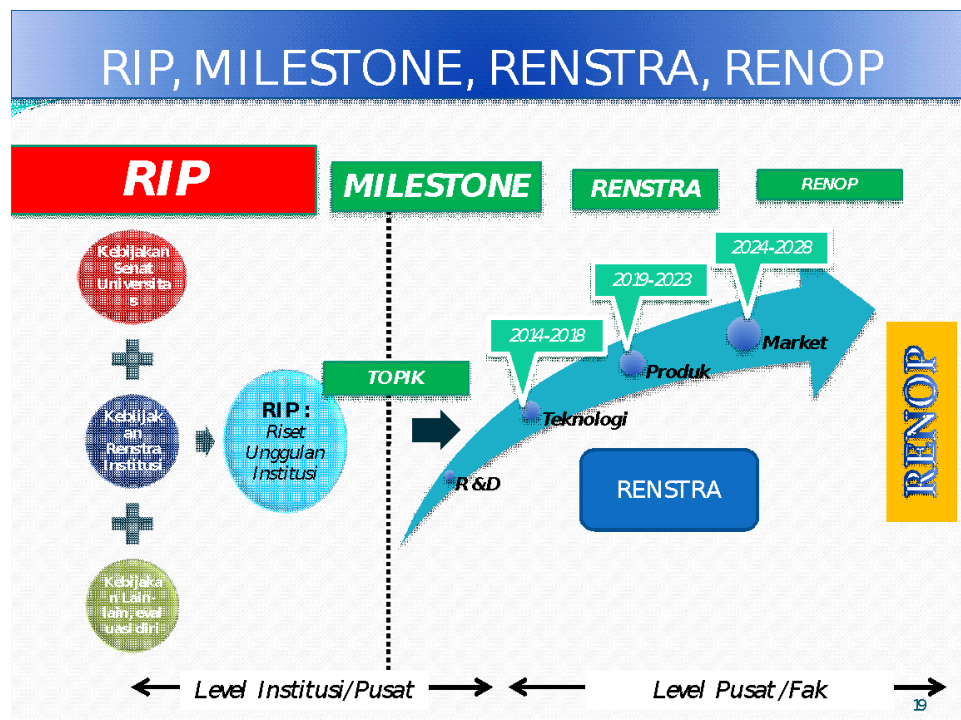
B. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 20120-2024 adalah :

1. Rencana Strategis Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar
2. Rencana Strategis LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

C. Tahapan Pengembangan RENSTRA

Penyusunan RENSTRA keperawatan merupakan bagian dari upaya pengembangan Program Studi yang merupakan ujung tombak pelaksanaan akademik perguruan tinggi. Penyusunan RENSTRA ini mengacu pada Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Secara sistematis, penyusunan RENSTRA ini dilakukan sesuai dengan gambar berikut ini:



MILESTONE LPPM

Tercapainya Visi dan Misi LPPM						
Fase Pembangunan Kualitas 3						Terbentuknya Jaringan Internasional Yang Kokoh
Fase Pembangunan Kualitas 2					Terbentuknya Jaringan Nasional Yang Kokoh	Mengupayakan masa tunggu bagi lulusan untuk bekerja atau berusaha < 3 bulan dengan serapan lulusan >85%
Fase Pembangunan Kualitas 1				Terbentuknya Jaringan Regional Yang Kokoh	Mengupayakan masa tunggu bagi lulusan untuk bekerja atau berusaha < 6 bulan dengan serapan lulusan > 75%	Mempertahankan seluruh program studi memiliki nilai Akreditasi "A"
Fase Pembangunan Tahap 2			Terbentuknya Kelengkapan Operasional Dasar	Mengupayakan masa tunggu bagi lulusan untuk bekerja atau berusaha < 1 tahun dengan serapan lulusan >60%	Mengusahkan seluruh program studi memiliki nilai Akreditasi "A"	Kualitas Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen memiliki reputasi Internasional
Fase Pembangunan Tahap 1		Terbentuknya Kelengkapan Awal Operasional	Diharapkan Tercapainya Akreditasi B untuk seluruh Program Studi	Memiliki Kampus yang Representatif	Kualitas Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen memiliki reputasi Nasional	Mempertahankan Akreditasi Institusi dengan nilai Akreditasi "A"
Fase Pembangunan Pondasi	Sebagai Baseline Pembangunan LPPM		Terakreditasi AIPT	Mengusahkan sebagian program studi memiliki nilai Akreditasi "A"	Memiliki Akreditasi Institusi dengan nilai Akreditasi "A"	Kampus Religius
	2009	2009-2013	2014-2018	2019-2023	2024-2028	2029-2033
		Periode Pembangunan		Periode Pengembangan		Menuju Internasional

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. VISI DAN MISI

Visi yang ditetapkan disini mencerminkan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan LPPM di masa depan. Sedangkan misi yang ditetapkan lebih merupakan “*the chosen track*” atau peran strategic yang diinginkan oleh LPPM untuk mencapai visi tersebut.

Visi

Mewujudkan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akademi keperawatan kesdam I/BB Pematangsiantar sebagai institusi penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan mandiri di bidang keperawatan berbasis gawat darurat.

Misi

1. Menyusun kebijakan dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang penelitian.
2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan keunggulan dalam bidang pengabdian masyarakat.
3. Melakukan sinkronisasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang modern dan efisien

B. TUJUAN DAN SASARAN

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut di atas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai sebagai berikut :

Tujuan

1. Penyempurnaan Manajemen Penelitian Simlitabmas LPPM (2020)
2. Terbentuk Kepengurusan Sentra Haki Dan Sentra Jurnal Internasional (2020)
3. Mendapatkan Cluster Madya (2020)
4. Terbentuknya Inkubator Dari Karya Ilmiah Dosen (2020)
5. Terlaksananya Tri Darma Dosen 100% (2020)
6. Kemandirian Pendanaan LPPM Dari Eksternal (2020)
7. Kenaikan Point Publikasi LPPM Dari 0,6 Menjadi 1 di Tahun 2020

Sasaran

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatkan kapasitas kelembanggaan dalam pengelolaan penelitian .
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

4. Meningkatkan kuantitas buku ajar.
5. Meningkatkan kerjasama dengan institusi /lembaga Pemerintahan dalam kegiatan penelitian.

B. Struktur dan Tata Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 42, 43, dan 44 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, pengertian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dirumuskan sebagai :

1. Unsur pelaksana akademik di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh pusat penelitian, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan,
2. Lembaga pengabdian kepada masyarakat merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

Untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, kedua lembaga tersebut disatukan menjadi LPPM.

LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dipimpin oleh seorang ketua, dan dibantu oleh sekretaris dan ketua pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tenaga ahli, dan staf administrasi. Ketua LPPM diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

LPPM berfungsi sebagai lembaga koordinatif yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai, dan mendokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen, baik secara mandiri maupun kelompok, dan penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi.

LPPM didukung oleh ketua pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Ketua LPPM secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi pelaksanaan program yang direncanakan.
2. Ketua pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi semua kegiatan penelitian dan pengabdian
3. Kegiatan utama penelitian dan pengabdian di lingkungan LPPM sesuai dengan perkembangan dinamika masyarakat dan pemerintah antara lain: Layanan dan Pemberdayaan Umat, Pengelolaan dan Pengembangan Tugas Akhir, Penelitian Kebijakan Pendidikan, Penerapan Sains, Teknologi, Seni dan Budaya, dan Penelitian Lingkungan dan Kependudukan.

BAB III

Analisa SWOT LPPM

A. EVALUASI DIRI

Dalam melaksanakan kegiatan LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar didukung oleh SDM kampus yaitu dosen tetap yang melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki Road Map Penelitian 2012-2027 tentang ekogreen Sumatra berdasarkan dari program penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Berdasarkan keterangan diatas LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merancang kegiatan Rencana Strategis 2020-2024 menggunakan analisis SWOT. Adapun analisi SWOT sebagai berikut

Strenght

1. SDM Dosen yang memiliki kemampuan untuk meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat (SDM dosen tetap sebanyak 9 orang)
2. Informasi penelitian dan pengabdian dari DP2M & instansi penelitian dan pengabdian terkait.
3. Insentif penelitian, pengabdian, jurnal yang diberikan oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.
4. Tim LPPM memiliki pengalaman dibidang penelitian dan pengabdian.
5. LPPM Memiliki Road Map penelitian yang ada di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.
6. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk meneliti dan mengabdikan sehingga dapat dijadikan sebagai asisten dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

Weakness

1. Tidak memiliki MOU / MOA dibidang penelitian dan pengabdian
2. penelitian dan pengabdian belum ada mendapat hibah
3. Informasi penelitian pengabdian masih belum menyeluruh hanya sebagian dosen, karena informasi yang diberikan kepada fakultas tidak disosialisasikan dengan baik
4. belum berfungsinya kelompok peneliti dan pengabdian
5. keterbatasan dana

6. belum ada dosen berkualifikasi doktor, sehingga tidak dapat mengikuti hibah penelitian bertaraf nasional dan kompetitif dengan hibah dana sebesar 40 miliar

Opportunity

1. program hibah penelitian pengabdian dari DP2M dan sumber dana dari instansi lain dilaksanakan setiap tahun
2. biaya untuk melakukan penelitian dan pengabdian relatif besar, sehingga dapat menjadi take home pay bagi dosen dan kampus.
3. penelitian dan pengabdian merupakan tridarma perguruan tinggi sehingga menjadi kesempatan bagi dosen untuk pengembangan dan peningkatan.

Tantangan

1. persaingan dalam memperoleh hibah penelitian dan pengabdian cukup tinggi sehingga sulit untuk memperoleh hibah - hibah tingkat nasional
2. institusi masih belum sepenuhnya percaya pada LPPM dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian
3. penelitian dosen Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar diharapkan dapat berpotensi paten sehingga memiliki peluang bisnis dan diakui skala nasional dan internasional

BAB IV

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT

Landasan pengembangan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sudah termasuk dalam Visi dan Misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan fungsi dan tanggung jawab Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, tuntutan para stakeholders dan keinginan masyarakat Sumatera Utara khususnya, dengan mengacu pada perundangan dan peraturan yang berlaku.

2.1. Visi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2020-2024 telah ditetapkan bahwa Visi dari Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar adalah " “Menjadi program studi yang menghasilkan tenaga perawat vokasional yang kompeten dan beretika dengan keunggulan dalam keperawatan gawat darurat tahun 2022”

2.2 Misi Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Misi yang merupakan turunan dari visi yang harus diemban oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar sebagaimana tercantum dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan dan penagjaran DIII keperawatan dengan pendekatan kurikulum perguruan tinggi berdasarkan KKNI dan keunggulan dalam tindakan gawat darurat.
2. Melaksanakan penelitian berbasis tindakan gawat darurat ditatanan klinik dan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan tindakan gawat darurat.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keterampilan dalam tindakan gawat darurat.
5. Memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik di dalam maupun di luar negri.

2.3 Nilai Dasar

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi yang telah dicanangkan, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar mengembangkan nilai-nilai berikut:

1. Beribadat seperti Nabi/Rasul beribadat
2. Berprinsip (dalam hidup) seperti Pengabdian
3. Berabdilah (dalam mental) sebagai Pejuang
4. Berjuanglah (dalam kegigihan dan ketabahan) sebagai Prajurit
5. Berkaryalah (dalam pembangunan) seperti Pemilik

2.4 Piagam Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar :

Salah satu nilai luhur universitas, telah dinyatakan dalam piagam "panca budi" yang menempatkan manusia sebagai insan pengabdian sebagaimana fitrah manusia diciptakan dan dilahirkan untuk melaksanakan pengabdian dan menjadi khalifah diatas bumi, pengatur dan pembimbing bagi orang banyak dengan nilai-nilai pengabdian sebagai berikut:

1. Abdi kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Abdi kepada Negara
3. Abdi kepada Nusa
4. Abdi kepada Bangsa
5. Abdi kepada Dunia

2.5 Tujuan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Terciptanya lulusan yang bermutu, unggul dalam bidang keperawatan, berwawasan global.

2. Terlaksananya penelitian dan publikasi ilmiah oleh sivitas Program Studi yang berbasis gawat darurat

3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat di bidang keperawatan dalam tindakan gawat darurat

4. Tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung tindakan gawat darurat

5. Terciptanya kerjasama dengan instansi lain baik dalam negeri maupun luar negeri

2.4 Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM

Proses penyusunan RENSTRA LPPM melibatkan semua pihak-pihak terkait, yang kesemuanya telah menyediakan hampir semua perangkat kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk mengawal program-program strategis Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar ke depan. Masukan dan pertimbangan dari berbagai pihak terkait, terutama yang menyangkut perundangan, peraturan dan regulasi baru, sangat penting untuk kelengkapan penyusunan RIP. Berikut ini adalah landasan-landasan penting yang diacu untuk penyusunan RENSTRA LPPM 2020-2024.

2.4.1. Landasan Kebijakan

Landasan Kebijakan RENSTRA LPPM didasarkan kepada:

a. Landasan Perundangan, Peraturan dan Regulasi

- UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
- Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2008-2018.
- Peraturan Presiden No. 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025
- Agenda Riset Nasional
- Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010 – 2014
- Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tahun 2020-2024
- Renstra LPPM tahun 2020-2024
- Road Map LPPM Tahun 2018-2033

b. Landasan Institusional

- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 239/D/0/2010 tanggal 23 desember 2010 tentang status akper Kesdam I/BB Pematangsiantar yang semula dibawah naungan Kemenkes RI resmi beralih bina ke Mendiknas RI (Dirjen Dikti)
- Buku Pedoman Akademik AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR 2007
- Rencana Strategis (Renstra) AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR 2015-2019

c. Landasan Operasional

- Surat Keputusan Yayasan Wahana Bhakti No: 73/VIII/ 2017 Tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar
- SK Direktur No: 42/SK/Akper /XI/2017 mengangkat Ketua LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

d. Landasan Pendukung

Landasan pendukung RENSTRA LPPM adalah implementasi dengan visi bahwa pada tahun 2025 negara Indonesia masuk ke dalam kelompok negara-negara yang berpendapatan tinggi. Pada tahun 2010, Indonesia berada di peringkat ke-17 dengan pendapatan per kapita sekitar 3.005 dolar AS, dan pada tahun 2025 Indonesia diproyeksikan mencapai peringkat ke-12 dengan pendapatan per kapita berkisar pada 13.000 sampai 16.000 dolar AS. Untuk menjadi sebuah kekuatan ekonomi global, Indonesia harus sanggup menjawab tantangan dalam pengembangan infrastruktur, pengembangan potensi insani (*human resources*), perubahan iklim global dan urbanisasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, MP3EI dijabarkan ke dalam tiga strategi utama, yaitu: (i) pengembangan potensi daerah melalui 6 (enam) Koridor Ekonomi; (ii) pengembangan konektivitas intra- dan inter-koridor, serta internasional; dan (iii) peningkatan kapasitas insani (SDM) serta iptek di dalam masing-masing Koridor Ekonomi. Berkenaan dengan strategi yang ketiga tersebut, digariskan pentingnya pengembangan *Center of Excellence* di setiap Koridor Ekonomi, dengan cara mendorong pengembangan potensi insani (SDM) dan iptek untuk peningkatan daya saing.

Penetapan Koridor Ekonomi (KE) tersebut di atas didasarkan pada pertimbangan akan posisi geo-strategis Indonesia baik pada skala kawasan (regional) maupun global. Posisi geo-strategis tersebut menjadi basis bagi pengembangan keunggulan dan keunikan pulau-pulau besar di wilayah Nusantara, yang secara keseluruhan membentuk 6 KE sebagai suatu kesatuan ekonomi. Oleh karenanya Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar berperan penting untuk menjadi salah satu pilar sistem inovasi wilayah dan nasional khususnya di Sumatera Utara dan sekitarnya agar manfaat nyata temuan dan produk inovatifnya dapat dirasakan masyarakat.

2.5. Analisis Kondisi Saat Ini

2.5.1. Riwayat Perkembangan AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR

Pendidikan kesehatan di jajaran angkatan darat di Pematangsiantar berdiri pada tahun 1957 yang pertama kali di didik adalah anggota TNI angkatan darat menjadi Jurkes (juru Kesehatan). Kemudian pendidikan kesehatan angkatan angkatan darat menerima siswa dari anggota TNI dan dari masyarakat umum. Pendidikan ini berlangsung sampai tahun 1964.

Pada tahun 1965 pendidikan berkembang menjadi Pengkes (penagamat kesehatan) yang menerima siswa anggota TNI dan masyarakat umum. Pada tahun 1970 pendidikan berkembang lagi menjadi SPR (Sekolah Pengatur Rawat) dan pendidikan bidan yang menerima anggota TNI dan Masyarakat umum.

Kemudian pendidikan berkembang lagi menjadi SPK (Sekolah Pendidikan Kesehatan) pada tahun 1979 sampai 2006. Sesuai dengan perkembangan Zaman maka tahun 2007 SPK Kesdam I/BB Pematangsiantar telah konversi menjadi Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Dalam Renstra Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar Tahun 2015-2019 disebutkan 4 pilar rencana strategis yaitu (1) meningkatkan produktivitas dan mutu hasil penelitian. (2) meningkatkan produktivitas pelayanan/pengabdian masyarakat (3) meningkatkan kerjasama, (4) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat. Empat Pilar tersebut disesuaikan dengan isu strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategis*) tahun 2003-2010 Dirjen Pendidikan Tinggi dan Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, (3) kesehatan organisasi. .Dalam rangka mewujudkan misi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Akademik, maka strategi dan kebijakan pengembangan LPPM ke depan adalah:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian
- b. Mendorong peneliti/dosen untuk menghasilkan penelitian dalam bentuk publikasi Buku Ajar, Jurnal Akreditasi, Jurnal Internasional dan HaKI/Paten atas hasil karyanya.
- c. Menyusun prosedur sistem reward yang mampu merangsang dosen untuk meneliti dengan baik
- d. Menyusun database sumber daya dan informasi yang dimiliki LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar kepada pihak luar (instansi pemerintah, swasta, NGO dan LSM).
- e. Memiliki manual mutu dan SOP.

Pengelolaan penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dikembangkan dengan kepemilikan pedoman pengelolaan berupa: (1) dokumen penjaminan mutu Standar akademik termasuk didalamnya penjaminan mutu penelitian dan SOP. Manual Mutu terdiri atas (a) Pengabdian Kepada Masyarakat, (b) Penelitian dan Publikasi Ilmiah, (b) Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam dokumen tersebut terdapat prosedur mutu penelitian, (2) Renstra LPPM Tahun 2017-2021 (3) RIP, (4) Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (5), (6) panduan mengatasi plagiarisme (7) SOP LPPM yang terdiri atas (a) Prosedur Mutu Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian, (b) Prosedur Mutu Pengajuan Insentif, (c) Prosedur Mutu Pengelolaan Jurnal Ilmiah Wira Sakti, (d) Prosedur Pelaksanaan Pelatihan, (e) Prosedur Mutu Monitoring dan Evaluasi, (f) Prosedur

Mutu Pencegahan Plagiat Karya Ilmiah. Pengelolaan penelitian dibangun dalam SIMLITABMAS.

2.4.2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada

Sejak Tahun 2007, telah terjadi peningkatan dalam kuantitas dan kualitas luaran penelitian yang dilaksanakan oleh para peneliti Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, baik yang didanai melalui tingkat internal Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar maupun tingkat nasional.

a. Publikasi Ilmiah

Publikasi hasil penelitian menunjukkan trend yang semakin baik dari tahun ke tahun khususnya jika jumlah publikasi makalah ilmiah. Pada tahun 2015 ilmiah yang digunakan untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan review pemikiran dosen. Sampai dengan tahun 2017, jumlah jurnal ilmiah yang ada meningkat pesat menjadi 23 jurnal dan 1 jurnal yang terakreditasi.

b. Kontribusi Solusi Terhadap Permasalahan Nyata

Beberapa ukuran yang dapat menjadi indikator bahwa penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar telah menjadi solusi bagi permasalahan nyata adalah :

1. Jumlah Kegiatan kerjasama antara Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dengan instansi pemerintah dan swasta
2. Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Karya Ilmiah	2019	2020
Hibah ditlitabmas/Dikti	-	-
Hibah Non Ditlitabmas/mandiri	-	-
Penyelenggara Forum Ilmiah	-	-
Publikasi Jurnal	6	2
Buku Ajar		
Pemakalah Forum Ilmiah	-	
HAKI	1	1
Kontrak Kerja		
Jurnal Internasional	1	
Jumlah karya ilmiah		
Jumlah dosen	8	3
Rasio PPM dengan Dosen		

Tercapainya kinerja yang meningkat dari beberapa indikator tersebut secara kuantitas memang dirasa cukup baik, namun dalam jangka panjang LPPM AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR memandang ketercapaian harus diikuti dengan kualitas hasil-hasil riset dosen. Ketercapaian kualitas di Renstra dan Milestone LPPM juga tidak berhenti sampai

disitu, dimana perlu adanya peningkatan karya ilmiah sampai pada tahap pengembangan dan komersialisasi.

Beberapa Point Penting Dalam Indikator Kinerja LPPM AKPER KESDAM I/BB

PEMATANGSIANTAR di Simlitabmas

No	Indikator Kinerja	Bobot Nilai Tertinggi dari 58 penilaian	Ket
1	Pusat Studi/Pusat Kajian/Laboratorium	7.5	Tidak ada
2	Unit Bisnis Hasil Riset (Revenue/income generating yang dihasilkan)	7.5	Tidak Ada
3	Publikasi Jurnal Internasional	7.5	Tidak Ada
4	Buku Ajar ISBN	5	Tidak Ada
5	Penelitian Non Dikti	5	Tidak Ada
6	Penelitian desentraliasi	2.2	Tidak Ada
7	Haki (Hak Cipta)	2	Tidak Ada
8	SDM Ketua LPPM	2	Ada
9	Insentif (reward)	2	Tidak Ada

Sumber : Sistem Pengukuran Kinerja LPPM, ristekdikti,2016

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tidak memenuhi bobot.

Sebagai landasan penting diberlakukan Hibah Internal tersebut, LPPM memiliki Renstra Tahun 2020 sd 2024 dan Milestone Jangka Panjang sampai dengan tahun 2032. Berikut kondisi sebelum, pada saat dan target pengembangan kualitas LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

Diagram Milestone LPPM 2017 sd 2032

						Terbentuknya PPM berbasis pusat studi dan jalinan internasional
					Terbentuknya PPM berbasis	Kemandirian kerjasama

					pusat studi dan jalinan nasional yang kokoh	PPM secara iunternasional berbasis pusat studi
					Terbentuknya kerjasama PPM Internasional berbasis pusat studi dan RIP LPPM	Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akreditasi jurnal terindeks secara internasional
			Terbentuknya pusat studi, bina desa, roadmap, RIP LPPM		Terbentuknya unit usaha hasil PPM berbadan hukum di pusat studi	Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akrediasi jurnal terindeks secara internasional
		Terbentuknya Pedoman, prosedur PPM	Tercapainya cluster madya LPPM		Terbentuknya unit usaha hasil program bina desa dan akreditasi jurnal di pusat studi	
	Berdiri LPPM			Terbentuknya kemitraan		

				dalam program bina desa		
	Tahun 2015	Tahun 2015-2 019	Tahun 2020-2024	Tahun 2025-2029	Tahun 2030-2034	

Dalam Milestone LPPM, tahun 2020 berada dalam Fase Pembangunan Tahap 3 yang mana, fase tersebut juga akan mempersiapkan Periode Pengembangan sebagai Cikal Bakal lahirnya hasil-hasil karya ilmiah dosen yang memiliki keunggulan kompetitif dibidang masing-masing. Pada periode 2015-2019, LPPM masih dalam taraf membangun menuju proses pengembangan. Indikatornya adalah terbentuknya Pusat Studi, Program Bina Desa, tercapainya Cluster Madya LPPM, dan pendaftaran pusat studi di kemekumham. Berkaitan dengan hal tersebut Hibah Internal memfokuskan pada model Rencana Riset Nasional (RIRN) yang telah dibuat oleh Ristekdikti. Mulai tahun 2016 Ristekdikti menerbitkan model riset terbaru dengan nama Rencana Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017 sd 2041 yang sangat mengedepankan pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing serta peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan.

Hibah internal ini sangat penting untuk mendukung ketercapaian Milestone LPPM dalam jangka panjang sampai tahun 2041 menjadi lembaga penelitian yang mandiri berbasis pusat studi. Hibah internal akan menjaring potensi-potensi riset yang mampu dikembangkan dalam jangka panjang sampai tahap komersialisasi. Dimana tahap riset hasil hibah internal setiap penelitian bisa mencakup pendaftaran ke hibah dikti, dijadikan buku, hasil penelitian didaftarkan hak kekayaan intelektual, diseminarkan dan menjadi jurnal internasional, serta melibatkan mahasiswa.

2.4.3. Peran Unit Kerja

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2017, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disingkat LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya

yang diperlukan. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki beberapa pusat-pusat penelitian dan pusat pengabdian kepada masyarakat. Pusat penelitian tersebut merupakan unsur pelaksana penelitian dan mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian yang bersifat multi atau antar bidang dan melaksanakan sebagian tugas lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang penugasan masing-masing.

2.4.4. Potensi SDM, Riset, Sarana dan Prasarana serta Organisasi Manajemen

a. Sumber Daya Manusia

Sesuai dengan tujuannya, Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu. Salah satu elemen utama yang harus terpenuhi untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya kualitas dan kuantitas tenaga akademik yang memadai. Selanjutnya kemampuan tenaga akademik (dosen) untuk memberikan perkuliahan yang berkualitas juga ditentukan oleh pengalaman dan produktivitas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sampai dengan tahun 2020, tenaga dosen yang dimiliki oleh Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar berjumlah 12 orang yang seluruhnya telah berstatus sebagai dosen tetap yayasan. Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2 Jenjang Pendidikan Dosen akper Kesdam 2020

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-2	-	-	7	3	1	11
2	S-1	-	-	-	-	1	1
3	Profesi/ S-1/D-4*	0	0	0			0
Total				7	3	1	12

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat sebaran jumlah dan persentase dosen berdasarkan pendidikan terakhir. Sistem dan persyaratan rekrutmen dosen baru mempengaruhi konfigurasi dosen yang ada. Sejak tahun 2007, penerimaan dosen di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar mensyaratkan bahwa pendidikan minimal adalah S-2 sesuai dengan kebidangan yang dikehendaki

Apabila dilihat dari segi usia, maka dosen-dosen Akper Kesdam berpotensi untuk terus dikembangkan, baik dari segi keilmuan maupun dari aspek produktivitas. Tabel 2 menunjukkan bahwa 36,22% dosen berada pada usia di bawah 36-40 tahun. Pada usia ini, para dosen masih sangat

mampu untuk mengembangkan diri untuk meraih gelar S-3 maupun meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Atmosfer akademik yang ada di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tentu saja mendukung untuk pengembangan tersebut. Selain itu, banyaknya kesempatan untuk studi lanjut maupun kesempatan untuk melakukan riset adalah faktor-faktor utama yang menjadi daya dukung pengembangan staf akademik.

Tabel 3. Profil Dosen Menurut Usia, 2020

No	Usia (Tahun)	Jumlah Dosen (Orang)	Persentase (%)
1		13	
2	26-30	3	23
3	31-35	6	46
4	36-40	1	8
5	41-45	1	8
6	46-50	-	
7	51-55	2	15
8	≥56	-	
Jumlah			100.00

b. Produktivitas Dosen Dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian merupakan komponen yang penting dalam suatu perguruan tinggi, dan harus mendapatkan dorongan dan perhatian yang serius.. ‘Road Map’ penelitian sudah dibentuk, sehingga arah penelitian sudah bisa terbaca. Pencatatan ini sangat diperlukan untuk menentukan kredibilitas dan daya saing para peneliti. Kemampuan penelitian dosen, dengan demikian perlu ditingkatkan. Sistem pencatatan dan monitoring kualitas penelitian juga perlu segera dibentuk untuk menganalisis lebih tepat kualitas dan kemampuan penelitian para staf pengajar.

Tabel 4 jumlah judul penelitian dosen tetap selama tiga tahun terakhir

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Total
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	-	-	-	-
2	PT/yayasan yang bersangkutan	4	18	9	
3	Kemendiknas/Kementerian lain terkait	-	-	-	
4	Institusi dalam negeri di luar Kemendiknas/Kementerian lain terkait	-	-	-	
5	Institusi luar negeri	2	1	0	
Total					

Sumber : Borang Institusi AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR, 2017

Kemampuan staf pengajar melakukan penelitian sudah mulai meningkat, namun sudah pernah mengajukan ke dikti tetapi belum diterima. Kemampuan melakukan pengabdian masyarakat juga merupakan hal yang penting, terutama untuk menggalang kerjasama dengan pihak lainnya. Dalam program ke depan LPPM bekerja sama dengan pemerintah daerah melakukan pengabdian.

c. Hubungan Kerjasama

Beberapa kerjasama yang telah dilaksanakan antara AkperKesdam I/BB Pematangsiantar dengan Pihak lain baik instansi pemerintah, swasta serta institusi lain dari dalam maupun luar negeri. Beberapa kerjasama yang telah terjalin sampai sekarang ini ditandai dengan adanya peningkatan MOU dan MOA berikut :

Tabel 6. Perkembangan MOU dan MOA Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

No	Sasaran/Indikator Sasaran	Capaian			
		Target	2015	2016	2017
1	Jumlah MoU/MoA	5	1	1	3
2	Jumlah realisasi kerja sama luar negeri	1	-	-	1
3	Kerja sama berorientasi pada kontribusi pendapatan		-	-	-

d. Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia

Pengembangan sumberdaya manusia di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar merupakan tugas pokok yang diemban oleh bagian kepegawaian. Idealnya badan kepegawaian berperan penting setidaknya dalam beberapa hal berikut ini, yaitu perencanaan pengembangan SDM, proses rekrutmen dan seleksi tenaga kerja, pelatihan pengembangan profesi dan pengawasan indikator kinerja. Untuk menjalankan fungsi-fungsi tersebut, maka perlu adanya sinkronisasi antara kebijakan pengembangan SDM dari bagian kepegawaian dengan unit kerja sesuai dengan hierarki yang berlaku.

Tetapi kondisi ideal yang diharapkan tersebut belum terlaksana di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Bagian kepegawaian universitas hanya menjalankan fungsinya sebagai administrator kenaikan pangkat dan jabatan serta eksekutor penempatan tenaga non-akademik saja. Tidak adanya sistem perencanaan yang seksama untuk pengembangan SDM membuat Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar tidak memiliki panduan jangka panjang dalam proses seleksi dan rekrutmen. Selama ini, usulan penambahan tenaga pegawai, khususnya tenaga non-akademik hanya berasal dari usulan tahunan unit kerja (jurusan, fakultas) tanpa memperhatikan perencanaan pengembangan SDM dimasa yang akan datang. Hal ini berakibat pada penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya atau latar belakang pendidikan.

Khusus untuk tenaga dosen, bagian kepegawaian universitas belum sepenuhnya efektif mencatat atau merekam aktivitas pengembangan profesionalitas dosen seperti seminar, workshop dan pelatihan lainnya. Sehingga jejak rekam para dosen dalam pengembangan profesinya sangat tergantung pada kemampuan para dosen dalam membuat arsip pribadi. Hal ini tentu saja tidak efektif, karena pihak universitas tidak memiliki basis data mengenai prestasi dan performa para dosen, kecuali

hanya pada saat pengusulan angka kredit saja, ke depan LPPM membuat ketentuan dengan memasukkan unsur kewajiban dosen untuk memasukkan hasil karya ilmiah ke sistem informasi yaitu pada portal akademik dosen sebelum dosen menganvragh insentif karya ilmiah tersebut.

e. Sarana dan Prasarana

Kampus Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar pada saat ini berdiri di atas lahan seluas 11.267 m² yang terletak di Jalan Gunung Simanuk-manuk No 6 Pematangsiantar. Dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa di Akper Kesdam berangsur-angsur terus meningkat tercatat mahasiswa aktif sebanyak 251 orang. Dengan pertumbuhan mahasiswa yang cenderung meningkat Akper Kesdam berupaya untuk menambah ruang kelas untuk ruang belajar. Apabila memperhatikan situasi penggunaan fasilitas fisik terlihat beberapa fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan relatif masih perlu dikembangkan, mengingat rasio pemakaian ruang sudah tidak memenuhi standar.

Tabel 7. Jumlah mahasiswa dan lulusan akper Kesdam I/BB Pematangsiantar

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	62							
2012		72						
2013			75					
2014				61				
2015					84			
2016						86		
2017							81	

- Gedung Perkuliahan

Kebutuhan gedung perkuliahan didasarkan kebutuhan ideal untuk setiap satuan mahasiswa, yaitu menurut standar Unesco setiap orang mahasiswa harusnya disediakan ruang 2 meter persegi tiap mahasiswa. Apabila memperhatikan potensi ruang kuliah dan rasio antara ruang kuliah dan jumlah mahasiswa maka terlihat bahwa rata-rata Akper sangat membutuhkan ruang yang memadai untuk dapat mengikuti aktivitas perkuliahan secara kondusif. Menurut ketentuan UNESCO ruang yang diperlukan oleh setiap mahasiswa untuk dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan berkisar 1,7 sampai 2,0 m²/mahasiswa. Hingga saat ini untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan melalui pemanfaatan waktu penyelenggaraan perkuliahan sampai pukul 17.00. Namun dengan terus meningkatnya jumlah mahasiswa maka problema ruang kuliah ini akan semakin serius. Selanjutnya, tidak ada jalur penghubung/atap antara gedung-gedung di fakultas, kondisi ini sangat tidak menguntungkan terhadap aktifitas mobibilitas ketika hujan.

Efektifitas Pemakaian bangunan/gedung belum maksimal akibat belum adanya pedoman/sistem pemakaian sarana, monitoring penggunaan sarana gedung

Dengan proyeksi jumlah mahasiswa Akper Kesdam sampai dengan tahun 2017 mencapai 251 orang, untuk itu diperlukan ruang kuliah seluas minimal 384 meter persegi. Samapai sekarang ruang kuliah seluas 256 meter persegi Artinya masih diperlukan lagi tambahan ruang 128 meter persegi.

- Gedung laboratorium

Jika mengacu kepada kebutuhan dan kesesuaian dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta standar kebutuhan dan pemanfaatan laboratorium, maka kondisi riil adalah jauh seperti yang diharapkan. Penggunaan laboratorium secara bersama dilakukan di beberapa jurusan untuk menutupi kekurangan sarana gedung laboratorium.

- Ruang Dosen

Permintaan akan ruang dosen kini tidak bisa dielakan lagi dari seluruh dosen yang ada sekarang mereka menempati ruang seluas 8 x 16 meter atau satu orang dosen menempati ruang lebih dari 9 m . Ada beberapa ruang dosen yang ditempatkan di setiap fakultas, hal ini karena ruang dosen utama sudah tidak dapat menampung. Jika mengikuti standar Unesco setiap orang dosen harusnya menempati ruang seluas 8 sampai 12 m² maka rasio ruang dosen saat ini sudah tidak ideal. Oleh karena itu banyak dosen yang tidak *krasan* untuk duduk berlama-lama dikantor karena tidak ada tempat yang memadai untuk aktivitas mereka. Sulit bagi pimpinan Akper untuk menuntut lebih dari partisipasi seorang dosen jika kondisi ini tidak segera dicarikan jalan keluarnya.

- Ruang Perkantoran

Kebutuhan ruang perkantoran sangat terkait dengan jumlah tenaga teknis yang dimiliki. Sampai tahun 2017 jumlah tenaga teknis Akper Kesdam mencapai 1 orang.

Tabel 8. Fasilitas Perkantoran dan Perkuliahan

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Tera wat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	1	18	√		√	
2	Ruang kuliah	4	256	√		√	

3	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	35	√		√	
4	Ruang kerja dosen	2	128	√		√	
5	Laboratorium/ studio/bengkel	4	200	√		√	
6	Ruang pangkalan data	1	49	√		√	
7	Ruang Maintenece	-					
8	Bursa Kerja <i>Online</i>						
9	Ruang Perpustakaan	1	77	√		√	
10	Ruang klinik	1	16	√		√	
Luas Seluruhnya			777				

- Ruang Rapat

Ruang rapat merupakan prasarana yang digunakan untuk melakukan koordinasi dan pembahasan tentang kebijakan di Akper Kesdam. Sampai saat di Akper Kesdam sudah memiliki ruang rapat.

- Fasilitas Pendukung

Jumlah LCD memenuhi kebutuhan ruang kuliah dan menggunakan media white board untuk melakukan proses pengajaran. Ini menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran. Rasio jumlah buku terhadap mahasiswa 1:2 dalam semua bidang kajian keilmuan belum memenuhi yang tersedia dengan kompetensi kurikulum pengajaran tidak seimbang. Relevansi dari refensiensi tidak mendukung materi perkuliahan dan bidang keahlian program studi.

Tabel 9. Fasilitas Perkantoran dan Perkuliahan

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Tera wat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masjid	-	-	√		√	
2	Mushollah	1	9	√		√	
3	Lapangan sepak bola	-	-	-		-	
4	Kantin	1	88	√		√	
5	Pertokoan/Koperasi	-	-	-		-	
6	Poliklinik	1	16	√		√	
7	Bursa Kerja <i>Online</i>	-	-	-		-	
8	LapanganVolly	1	160	√		√	
9	LapanganBasket	-	-	-		-	
10	LapanganBadminton	2	160	√		√	
11	Asrama	1	1218	√		√	
12	UKM Seni	1	-	-		-	
13	Komapal	-	-	-		-	
14	UKM Center	-	-	-		-	
15	Lembaga pengembangan profesi	-	-	-		-	
16	Studio e-learning	1		√		√	

17	Ruang Studio Musik						
18	Ruang Konseling	1	6	√		√	
Luas Seluruhnya			1557				

f. Infrastruktur Sistem Informasi

Sistem informasi pada AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR dikembangkan dengan proses yang terintegrasi untuk setiap domain sistem yang ada, meliputi kriteria sistem, business proses, komponen aplikasi dan arsitektur aplikasi. Seluruh komputer yang berada di AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR telah terhubung dengan jaringan, baik menggunakan kabel jaringan maupun akses *wireless (hotspot)*. Sistem informasi dibangun dengan aplikasi terpusat ditujukan agar mudah dalam perawatan, pembaharuan dan pergantian produk. Dengan sentralisasi sistem informasi, potensi keberagaman bisnis proses dapat dicegah dan hal ini untuk mengantisipasi munculnya pulau-pulau data yang tersebar dengan aturan yang berbeda-beda. Sistem tersebut juga dibangun dengan pengembangan *opensource*, agar pada masa selanjutnya pihak penerus sistem dapat mengembangkan, dan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan dan kondisi setempat bila dibutuhkan pembaharuan. Untuk mendukung aktifitas pelayanan akses sistem informasi, AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR terus melakukan penambahan kapasitas *bandwidth*, sampai saat ini kapasitas bandwidth yang dimiliki adalah 50 Mbps. Koneksi internet di AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR juga digunakan untuk melayani seluruh area kampus dengan 1 unit server pada pusat data/*data center* yang digunakan untuk mengelola keseluruhan sistem informasi antara lain server database.

A. Sistem Manajemen Proses Akademik

Proses akademik berlangsung mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga kelulusan mahasiswa.

1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

online

2. Sistem Informasi Registrasi

online

3. Sistem Informasi Akademik

Online

B. Sistem Manajemen Pengetahuan

1. Sistem Informasi Perpustakaan

Merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola pengadaan koleksi, katalogisasi, sirkulasi (peminjaman dan pengembalian), keanggotaan, monitoring yang dimiliki Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar.

BAB V

Isu Strategis dan Kebijakan Roadmap Penelitian 2018-2022

Road Map LPPM 2018-2022 dengan tema "gawat darurat" dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar. Adapun Road Map Sebagai Berikut :

Perumusan Riset Unggulan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar (AKPER KESDAM I/BB PEMATANGSIANTAR) dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain sebagai berikut ;

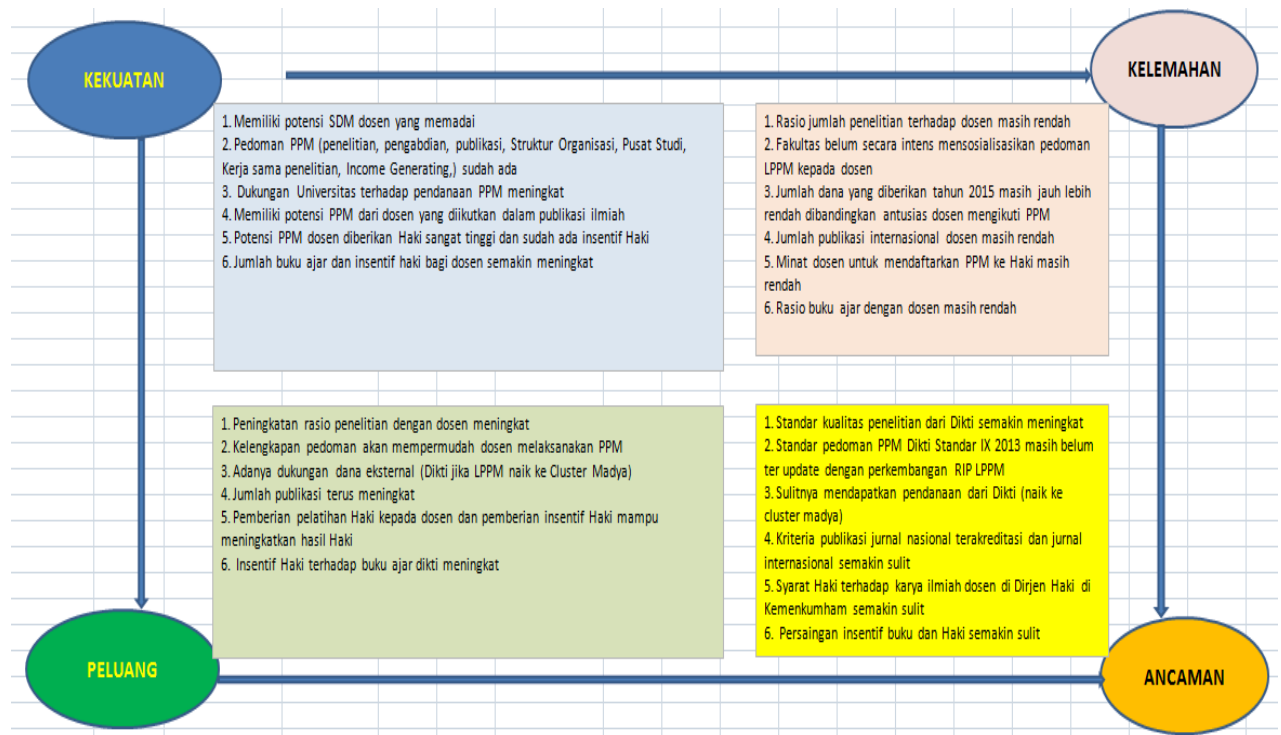
- a. Identifikasi dan pengelompokan topik-topik penelitian yang dihimpun dari data penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Akper Kesdam tahun mulai tahun 2018-2022 serta berdasarkan data/informasi dari tiap unit.
- b. Setiap kelompok dilakukan evaluasi kuantitatif berdasarkan capaian publikasi dan dana penelitian yang diperoleh, serta evaluasi kualitatif berdasarkan survey pendapat para kepala unit mengenai keunggulan dan keunikan tiap kelompok topik.
- c. Setelah dua tahap di atas kemudian dirumuskan bidang riset unggulan yang perlu dijadikan prioritas utama penelitian di Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar secara *top-down* dan bidang *non-unggulan* yang tetap difasilitasi secara *bottom-up* dengan dana kompetitif.
- d. Berdasarkan hasil riset unggulan tersebut kemudian disusun peta jalan (*road-map*) penelitian secara rinci untuk kurun waktu lima tahun 2018-2022
sebagaimana dimaksud adalah ;
 1. Keperawatan dasar
 2. Keperawatan Medikal Bedah
 3. Keperawatan Maternitas
 4. Keperawatan Anak
 5. Keperawatan Jiwa
 6. Keperawatan Komunitas

Tema-tema riset unggulan yang merupakan prioritas pengembangan Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar akan menjadi rujukan dalam penelitian dan pendanaan selama lima tahun ke depan. Sedangkan peta jalan memberikan acuan mengenai capaian yang telah diperoleh serta arah pengembangan penelitian ke depan baik dalam jangka menengah tahun 2018 maupun jangka panjang hingga 2041. Berikut Roadmap LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2018-2042:

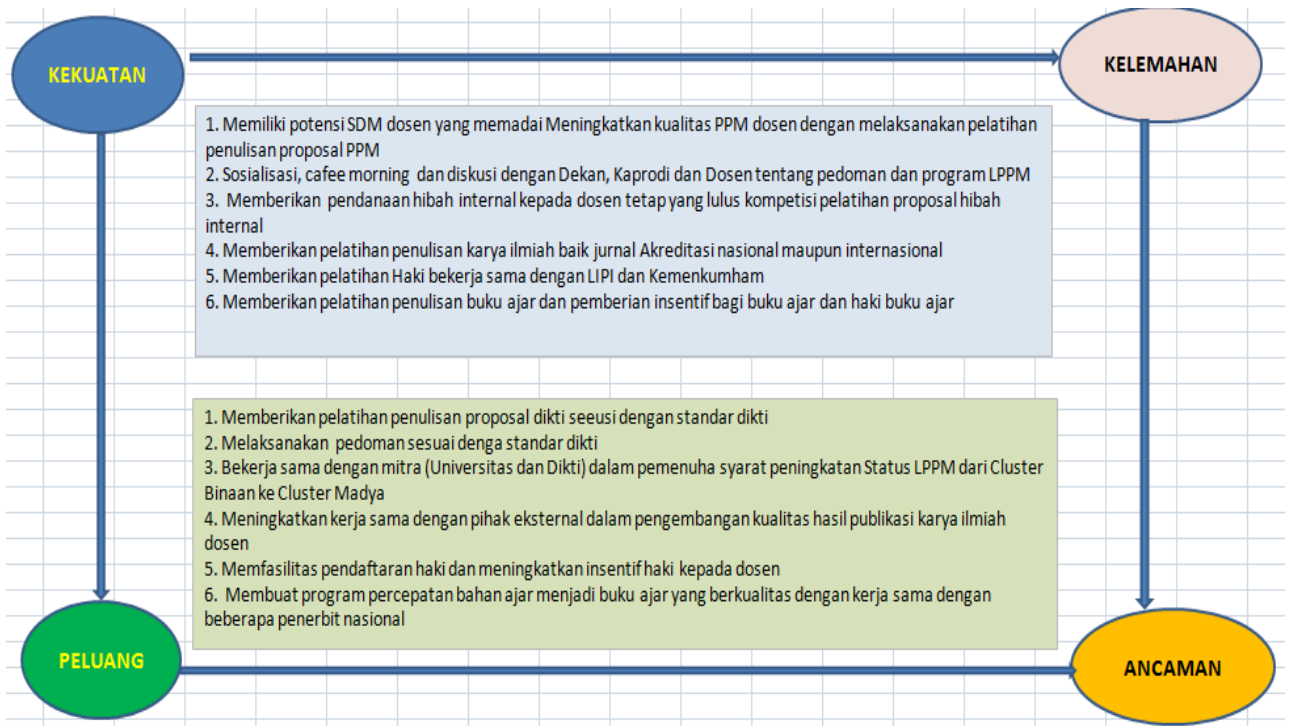
Tabel 1. Roadmap LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2018-2042

Bidang	2018-2022	2023-2027	2028-2032	2033-2-37
Keperawatan dasar	1. Pelatihan Mencuci tangan 2. Pemakaian handscoon setiap tindakan	1. Kesterilan alat - alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat	1. ke sterilan alat – alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat	1. Kesterilan alat – alat 2. Prinsip benar dalam pemberian obat Pangan

Keperawatan Medikal Bedah	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi	1. Pemenuhan oksigen 2. Pemenuhan cairan dan elektrolit 3. Pemenuhan Nutrisi 4. Pemenuhan eliminasi
Keperawatan Maternitas	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil	1. Perawatan Ibu hamil 2. Perawatan Ibu Nifas 3. Nutrisi Ibu Hamil
Keperawatan Anak	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi	1. Tumbuh Kembang Anak 2. Anak Sehat 3. Anak Sakit 4. Bayi Resiko Tinggi 5. Imunisasi
Keperawatan Jiwa	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah	1. Halusinasi 2. Waham 3. Perilaku Kekerasan 4. Isolasi Sosial 5. Harga Diri Rendah
Keperawatan Komunitas	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga	1. Pengolahan sampah 2. Pencegahan Penyakit 3. Gizi Keluarga



MATRIX SWOT



STRATEGI SWOT

Keberlanjutan

1. Memberikan pelatihan proposal berdasarkan keilmuan di fakultas masing-masing
2. Membentuk pusat-pusat studi dan memastikan keberlanjutan program
3. Membentuk program bina desa dalam mendukung program pengabdian dosen
4. Implementasi Rencana Induk Penelitian LPPM
5. Membuka SENTRA HAKI di Pusat Studi
6. Membentuk SENTRA JURNAL INTERNASIONAL
7. Kerja sama dengan penerbit buku ajar dosen
8. Kerja sama dengan Pemda, Swasta terkait CSR terkait PPM dosen
9. Membentuk Inkubator Hasil Riset (komersialisasi karya ilmiah dosen)
10. Membentuk Bank proposal berkualitas sesuai RIP LPPM di Pusat studi
11. Komersialisasi hasil PPM, membentuk unit usaha berbadan hukum di pusat studi
12. Membentuk tim reviewer dan tim pakar/ahli dalam bidang masing-masing, baik internal maupun eksternal

Bab VII

PENUTUP

Renstra merupakan gambaran umum dari suatu program kegiatan yang ada di universitas, yang kemudian diturunkan ke tingkat LPPM dimana dalam pembuatan dan penyusunannya berdasarkan dari berdasarkan analisis SWOT, saran dan masukan yang berasal dari Tim LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, Roadmap Penelitian Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar 2018-2042, dan kemudian dirumuskan pada Renstra 2020-2024.

Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran Yayasan dan sumber-sumber dana lainnya baik dari Pemerintah, Swasta atau pihak ketiga lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan LPPM Akper Kesdam I/BB Pematangsiantar, yang diajukan ke pimpinan universitas untuk mendapat persetujuan.